



**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)
Universitas Aisyah Pringsewu**

Journal Homepage

<http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Abdi>



SOSIALISASI MANFAAT AKUPRESURE DI DESA TAMBAH REJO KECAMATAN GADINGREJO

Iga Mayola Pisacha, S.Farm.,M.Si¹, Windy Marezka Putri²

*Program Studi SI Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung,
Indonesia*

* Penulis Korespondensi: iga.mayola@gmail.com

Abstrak

Akupresur merupakan pengembangan dari teknik akupunktur yang memiliki tujuan sama yang digunakan untuk merangsang titik-titik yang ada di tubuh dan menekan hingga masuk ke sistem saraf dengan menggunakan gerakan dan tekanan jari yaitu jenis tekan putar, tekan titik dan tekan lurus. Upaya ini harus dimulai dari menanamkan pola pikir sehat kepada masyarakat yang harus dimulai dan diusahakan oleh diri sendiri. Upaya ini adalah untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya sebagai satu investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Tambah Rejo Dusun 5 dan dihadiri sebanyak 40 orang yang didominasi oleh perempuan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman akupresur dan pemahaman terhadap masyarakat untuk menyadari lebih awal penyakit-penyakit yang timbul agar segera dilakukan pencegahan.

Kata Kunci: Desa Tambah Rejo, Akupresur, Sosialisasi

Abstract

Acupressure is the development of an acupuncture technique that has the same purpose which is used to stimulate points in the body and press down to enter the nervous system using movement and finger pressure, namely the type of rotary press, press the point and press straight. This effort must start from instilling a healthy mindset in the community which must be initiated and cultivated by oneself. This effort is to realize the highest degree of public health as an investment for the development of productive human resources. This activity was held in Add Rejo Village, Dusun 5 and was attended by 40 people who were dominated by women. With this activity, it is hoped that there will be an increase in the understanding of acupressure and an understanding of the community to be aware of diseases that arise early so that prevention is immediately carried out.

Keywords: Add Rejo Village, Acupressure, Outreach

1. PENDAHULUAN

Terapi komplementer sudah menjadi suatu kebiasaan masyarakat Indonesia yang saat ini cukup populer, setidaknya sudah 80 % masyarakat Indonesia sudah mencari terapi ini. Terapi komplementer merupakan terapi modalitas yang bersifat melengkapi terapi konvensional yang bertujuan untuk mendapatkan hasil pengobatan yang maksimal (Komariah dkk,2021).

Terapi komplementer dikenal dengan terapi tradisional yang digabungkan dalam pengobatan modern. Terapi komplementer juga ada yang menyebutnya dengan pengobatan holistik. Pendapat ini didasari oleh bentuk terapi yang mempengaruhi individu secara menyeluruh yaitu sebuah keharmonisan individu untuk mengintegrasikan pikiran, badan, dan jiwa dalam kesatuan fungsi (Rufaida dkk, 2018).

Pengobatan yang menggunakan terapi komplementer banyak dijadikan alternative masyarakat, karena lebih aman dan lebih bebas dari bahan kimia. Salah satunya yang menjadi pilihan adalah terapi akupresur. Akupresur merupakan pengembangan dari teknik akupunktur yang memiliki tujuan sama yang digunakan untuk merangsang titik-titik yang ada di tubuh dan menekan hingga masuk ke sistem saraf dengan menggunakan gerakan dan tekanan jari yaitu jenis tekan putar, tekan titik dan tekan lurus (Kurniyawan, 2016).

Dengan berkembangnya ilmu kedokteran dan penelitian-penelitian yang dilakukan saat ini, ada bermacam metode pengobatan untuk dapat dijadikan pilihan, salah satunya akupunktur medik. Akupunktur atau istilah sederhana 'tusuk jarum' yaitu metode pengobatan dengan merangsang titik-titik akupunktur yang terletak di permukaan tubuh untuk tujuan pemeliharaan kesehatan, pencegahan, pengobatan dan pemulihan penyakit. Akupunktur Medik adalah penyatuan ilmu akupunktur tradisional dengan ilmu biomedik kontemporer sesuai

dengan kaidah ilmiah yang berlaku.

2. BAHAN DAN METODE

Metode yang dilakukan dengan cara ceramah penjelasan tentang manfaat dari Akupresur dan dengan dipraktikannya langsung titik akupresur. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan sosialisasi dengan cara memberikan leaflet dan pemaparan materi tentang manfaat Akupresur dan titik akupresur. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 20 November 2022. Lokasi kegiatan ini dilaksanakan di kediaman ibu Aqviani sebagai ketua pengajian ibu-ibu dusun 5 Desa Tambah Rejo. Setelah dilakukannya metode ceramah kemudian dilakukan pemberian materi, dilakukan postest atau tanya jawab untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan pengetahuan terkait manfaat Akupresur, kegiatan terakhir yaitu penutup.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi terdiri dari Manfaat Akupresur dan titik akupresur. Didapatkan hasil yang dicapai dalam program ini adalah terlaksananya program manfaat terapi Akupresur dan titik akupresur sehingga meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang manfaat terapi Akupresur dan titik akupresur, diharapkan Setelah terlaksananya program manfaat terapi Akupresur ini yang diikuti oleh ibu-ibu pengajian, dapat menerapkan dalam keseharian mereka dan menjadikan hal yang positif bagi kesehatan.



Gambar 1 Pemaparan materi manfaat Akupresur dan titik Akupresur

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan program kerja ini berjalan dengan lancar. Dari 40 warga yang hadir sangat antusias mengikuti dan mendengarkan pemaparan materi. Diharapkan dengan adanya kegiatan Sosialisasi Manfaat Akupresur Desa Tambah Rejo menjadi lebih menerapkan dalam keseharian mereka dan menjadikan hal yang positif bagi kesehatan..

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana pengabdian masyarakat atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat. Terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Aisyah Pringsewu yang telah mendanai keberlangsungan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bekker, J. G., Craig, I. K., & Pistorius, P. C. (1999). Modeling and Simulation of Arc Furnace Process. *ISIJ International*, 39(1), 23–32.
- Bezuidenhout, J. J., Eksteen, J. J., & Bradshaw, S. M. (2009). Computational fluid dynamic modelling of an electric furnace used in the smelting of PGM containing concentrates. *Minerals Engineering*, 22(11), 995–1006.
- Bhaktavatsalam, A. K., & Choudhury, R. (1995). Specific Energy Consumption in The Steel Industry. *Energy*, 20(12), 1247–1250.
- Camdali, U., & Tunc, M. (2006). Steady State Heat Transfer of Ladle Furnace During Steel Production Process. *Journal of Iron and Steel Research, International*, 13(3), 18–20.
- Fridman, A. (2008). *Plasma Chemistry* (p. 978). Cambridge: Cambridge University Press
- Enggal Hadi Kurniyawan. (2016). Terapi Komplementer Alternatif Akupresur Dalam Menurunkan Tingkat Nyeri. *Nurseline Journal*, 1(2), 246–256.
- Rufaidah dkk. (2018). Terapi Komplementer. Cetakan Pertama. Stikes Majapahit. Mojokerto.
- Komariah dkk. (2021). Literature Review terkait manfaat Terapi Akupresur dalam mengatasi berbagai masalah Kesehatan. *Jurnal Medika Utama*. 2 (4)1223-1230.